

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Aplikasi sosial media sekarang telah menjadi bagian dari gaya hidup dari pengguna internet. Sosial media merupakan penghubung bagi para pengguna untuk saling berinteraksi dengan sesama pengguna internet baik itu sebagai teman, saudara dan juga kekasih. Kegiatan interaksi di dunia maya difasilitasi dengan adanya sosial media. Berbagai macam kemudahan yang diberikan untuk bisa saling berinteraksi menggunakan sosial media (Karam & Mohamed 2012). Dengan sosial media kita interaksi bisa dibagi dengan berbagai macam cara entah melalui pesan teks, suara maupun video.

Android merupakan salah satu *operating system* yang dikembangkan oleh Google (Enck et al. 2009), banyak sekali aplikasi yang bisa digunakan dalam OS android dalam menggunakan sosial media terutama sosial media yang sangat populer seperti *facebook* (Kiruthiga & Kannan 2014). Penggunaan sosial media ini bisa diakses dengan menggunakan *web browser* dari *smartphone* sendiri maupun menggunakan aplikasi natif yang bisa diinstal di *smartphone* (Enck 2011).

Penggunaan *web browser* untuk sosial media di *smartphone* sama halnya dengan penggunaan di PC (*personal computer*) yang harus memasukkan akun terlebih dahulu untuk bisa beraktivitas di sosial media. Sedangkan pada aplikasi natif hanya memasukkan akun pertama kali setelah *install*, kemudian bisa dengan leluasa beraktivitas tanpa harus memasukkan lagi akun pengguna saat membuka kembali aplikasi tersebut.

Web browser memiliki berbagai macam jenis dan perkembangan aplikasi *browser* sangat cepat, dan menyediakan skrip *web* yang nantinya digunakan untuk memberikan tampilan *web* pada layar *smartphone* (Bielova 2013). Pada skrip biasanya terdapat akun dari pengguna yang bisa jadi merupakan bahaya bagi pengguna yang dapat di curi maupun disalah gunakan oleh pihak lain yang tidak bertanggung-jawab (Ter Luow et al. 2007). Dan terkadang penggunaan URL yang harus dimasukkan oleh pengguna di *web browser* bisa jadi merupakan URL yang salah dan pengguna tidak mengetahui hal tersebut. Sehingga menyebabkan serangan seperti *phishing* maupun *malware* (Virvilis et al. 2015).

Sedangkan Aplikasi natif yang diberikan oleh sosial media terkadang mengesampingkan keamanan agar memudahkan jalannya akses dari aplikasi ke *server* sosial media (Ongtang et al. 2009). Pengguna secara *real time* selalu melakukan akses ke *server* sosial media untuk bisa selalu terhubung (Enck et al. 2011). Hal tersebut bisa menjadi bumerang untuk pengguna dan bisa terjadi pencurian akun oleh pihak lain yang tidak bertanggungjawab.

Keamanan akses pada *web browser* dan juga keamanan pada aplikasi sosial media menjadi bagian penting yang harus di perhatikan oleh pengguna, walaupun pada OS android maupun iOS sendiri telah memberikan keamanan yang membantu pengguna tetap aman pada saat interaksi dengan internet (Faruki et al. 2015). Perlu penangananan dan analisis lebih mendalam untuk melihat perbandingan keamanan pada *web browser* dan juga pada aplikasi natif sosial media di *smartphone*.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan Masalah yang akan diangkat dalam studi kasus pada penelitian ini yaitu membandingkan keamanan data pada *web browser* android dan *web browser iOS* dan pada aplikasi natif dari sosial media yang terdapat pada *smartphone* android dan *iOS*.

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

- Studi Kasus akan dilakukan pada *smartphone* android dan *iOS*.
- Menggunakan beberapa *web browser* bawaan yang terdapat pada *playstore* dan *Appstore*.
- Menggunakan aplikasi natif dari sosial media yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *facebook* dan *twitter*.
- Menggunakan jaringan *wireless* LAN

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai yaitu menganalisis keamanan data pengguna yang di berikan dari *web browser* dan aplikasi natif dari sosial media seperti *facebook* dan *twitter*.

1.5 HALAMAN PERNYATAAN

Proposal yang berjudul “Analisis keamanan data pengguna pada aplikasi sosial media dan *web browser*” dibuat sepenuhnya merupakan hasil karya sendiri, tidak ada memuat karya orang lain, kecuali dikutip dalam daftar pustaka dan dijadikan bahan referensi untuk memperkuat analisis dan landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.